

**PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
KINERJA MANAJERIAL
(Study Kasus pada Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) di Kabupaten Pidie)**

Maisur¹, Nyak Umar²

maisurmy@gmail.com, nyakumar@gmail.com
Fakultas Ekonomi Universitas Jabal Ghafur Sigli

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial. Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah *penerapan sistem informasi akuntansi*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 orang. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *random sampling*. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Kata kunci: *Sistem Informasi Akuntansi, Kinerja Manajerial, Relevant, Reliable, Complet, Timely, Understandable, Verivication .*

PENDAHULUAN

Salah satu cara Indonesia untuk membangun perekonomiannya adalah dengan mengembangkan sektor UKM. UKM (Usaha Kecil dan Menengah) memiliki peran yang sangat besar dalam perekonomian Indonesia. Banyak keunggulan dari UKM, data dari BPS 2012 menunjukkan bahwa kontribusi UKM terhadap PDB Indonesia tahun 2011 sebesar 56,6% dan menyerap 97% dari tenaga kerja nasional. UKM juga berkontribusi dalam penambahan devisa negara dalam bentuk penerimaan ekspor sebesar 27.700 milyar dan menciptakan peranan 4,86% terhadap total ekspor (Nagel 2012).

Untuk mewujudkan keberhasilan UKM tidak lepas dari tanggung jawab manajer/pengurus atau orang-orang yang ada dalam UKM tersebut. Segala kegiatan yang dilakukan oleh mereka harus bertujuan untuk kemajuan UKM. Manajer membutuhkan kemampuan dalam memprediksi masa depan untuk pengambilan keputusan dalam pencapaian tujuan organisasi, yaitu dengan mempertimbangkan situasi yang penuh dengan ketidakpastian. Namun demikian, permasalahan yang terjadi pada UKM adalah masalah perkembangan dan kualitas yang tidak baik. Ini berarti, bahwa manajer dari UKM tersebut belum mampu melaksanakan dalam pengambilan keputusan sebagai peran manajerial secara optimal.

Menurut Romney dan Steinbart (2011) salah satu pendukung kinerja organisasi di era globalisasi ini adalah sistem informasi akuntansi. Penerapan teknologi sistem informasi akuntansi dapat memberi nilai tambah bagi pengguna dalam bentuk penyedia berbagai informasi keuangan untuk kegiatan perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja manajer/pengurus. Penggunaan komputer dipercaya dapat meningkatkan kinerja manajerial. Persepsi kegunaan ini akan mempengaruhi seorang manajer dalam pengambilan keputusan untuk menggunakan sistem informasi akuntansi yang merupakan bagian dari suatu teknologi informasi.

Penelitian ini dilakukan pada UKM di Kab. Pidie sebagai unit analisis penelitian. Tujuannya untuk menguji pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial pada usaha kecil dan menengah di Kab. Pidie. Pendekatan yang digunakan metode kuantitatif.

Adapun masalah yang akan penulis angkat adalah: Apakah penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada Usaha Kecil dan Menengah di Kab. Pidie. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran, informasi tentang perkembangan UKM di Kab. Pidie. Secara lebih spesifik

Pengertian Kinerja Manajerial dan Sistem Informasi Akuntansi

Kinerja manajerial merupakan hasil evaluasi terhadap aktivitas manajerial yang efektif yang dilakukan melalui atasan langsung, rekan kerja, diri sendiri, dan bawahan. Keberhasilan manajer perusahaan dalam mencapai tujuan sangat ditentukan dari hasil kinerja manajerialnya, yaitu kondisi yang harus diketahui dan diinformasikan kepada pihak-pihak tertentu untuk mengetahui sejauh mana tingkat pencapaian fungsi-fungsi manajemen mulai proses perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, laporan pertanggungjawaban, pembinaan dan pengawasan yang dilakukan oleh seorang manajer.

Menurut Rivai dan Basri (2005:14) mendefinisikan bahwa kinerja manajerial merupakan ukuran seberapa efektif dan efisien manajer telah bekerja untuk mencapai tujuan organisasi. Sejalan dengan pendapat tersebut, Riyadi (2000) dalam Muslimin (2007:451) mendefinisikan kinerja manajerial sebagai kinerja manajer dalam kegiatan-kegiatan manajerial yang meliputi: perencanaan, investigasi, pengkoordinasian, evaluasi, pengawasan, pengaturan staf, negosiasi, dan perwakilan atau representasi.

Indikator Penilaian Kinerja Manajerial

Variabel kinerja manajerial diukur dengan menggunakan instrumen selfrating yang dikembangkan oleh Mahoney (1963), di mana setiap responden diminta untuk mengukur kinerja sendiri ke dalam delapan dimensi, yaitu:

1. perencanaan
2. investigasi
3. pengkoordinasian
4. evaluasi
5. pengawasan
6. pemilihan staf
7. negosiasi
8. perwakilan

Komponen dan Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney dan Steinbart (2011), Sistem Informasi Akuntansi terbagi menjadi enam komponen, yaitu:

1. *People*– orang yang menggunakan sistem
2. *Procedures and instruction* yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data
3. Data mengenai perusahaan dan aktivitas bisnis
4. *Software* yang digunakan untuk memproses data
5. *Information technology infrastructure*, termasuk komputer, *peripheral devices*, dan jaringan komunikasi yang digunakan di dalam sistem informasi akuntansi
6. *Internal control* dan *security measures* yang menjaga data sistem informasi akuntansi

Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi

Bahan dasar dalam pengambilan keputusan adalah informasi. Agar informasi dapat berguna ada beberapa karakteristik dari sistem informasi akuntansi, yaitu:

- a. Relevan

Informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakaiannya. Relevansi informasi untuk tiap-tiap orang satu dengan lainnya berbeda-beda.

- b. Reliabel

Informasi memiliki kualitas andal jika bebas dari pengertian menyesatkan kesalahan material, dan dapat diandalkan pemakai sebagai penyajian yang tulus dan jujur dari yang seharusnya disajikan atau secara wajar diharapkan dapat disajikan.

c. *complet*

Tidak menghilangkan data penting yang dibutuhkan oleh para pemakai.

d. *Understandable*

Disajikan dalam format yang mudah dimengerti.

e. *Timely*

Disajikan pada saat yang tepat untuk mempengaruhi proses pembuatan keputusan.

f. *Diverivikasi*

Informasi dalam laporan keuangan harus dapat dibandingkan antar periode untuk mengidentifikasi trend posisi dan kinerja keuangan. Selain itu juga harus dapat diperbandingkan laporan keuangan antar perusahaan untuk mengevaluasi posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan secara relatif.

Menurut Hall (2001 : 18) ada tiga karakteristik sistem informasi akuntansi yaitu:

1. Merupakan suatu *frame work* yang terintegrasi dan terorganisasi didalam suatu perusahaan.
2. Melakukan kegiatan mulai dari mengumpulkan data, mencatat, mengklasifikasi, memproses, menganalisa hingga menjadi informasi keuangan yang relevan dan mengkomunikasikan kepada pihak yang berkepentingan.
3. Informasi keuangan yang dihasilkan menggambarkan kegiatan operasional dan manajemen perusahaan serta prestasi yang dicapai.

METODE PENELITIAN

populasi dalam penelitian ini seluruh manajer yang berjumlah 280 responden. Mengingat banyak dan luasnya sebaran populasi, maka akan ditempuh cara pengambilan sampel kebijakan ini secara metodologi dibenarkan sepanjang sampel mampu mempresentasikan populasi (sugiyono, 2007:74). Teknik penentuan besaran sampel pada penelitian ini menggunakan rumus *Slovin*. Rumus *Slovin* diterapkan untuk jumlah populasi yang telah diketahui (*Slovin* dalam Kriyantono, 2007:35). Formula tersebut adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

E = tingkat kesalahan sebesar 0,1

besarnya populasi diketahui sebesar 280 (Disperindagkop, 2016). Jadi besarnya sampel yang digunakan adalah :

$$n = \frac{2}{1+2 \times 0,1^2} \text{ atau } \frac{2}{2,8} = 99,7 \quad \frac{2}{1+2 (0,0)}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka sampel yang diambil dalam penelitian adalah manajer sebesar 100 responden

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara :

1. Wawancara (*interview*) langsung dengan pihak-pihak yang berkompetisi untuk memperoleh data penelitian seperti manajer dan bagian keuangan pada UKM tersebut.
2. Kusioner adalah suatu cara pengumpulan data dengan memberikan dan menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden yaitu para penabung pada bank syariah tersebut.
3. Dokumentasi adalah pengumpulan data berupa buku-buku yang memuat data-data tentang sistem informasi akuntansi dan kinerja manajerial.

Analisa Data

Analisis data dengan menggunakan metode regresi linier berganda bertujuan untuk untuk menguji dan menganalisis pengaruh variabel penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Data diolah dengan menggunakan program *Statistik Package For social Science* (SPSS). Adapun bentuk matematisnya regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

$$Y = \text{Kinerja Manajerial}$$

- α = Konstanta
- β = Koefisien Regresi
- X_1 = Sistem Informasi Akuntansi
- ε = Error term

Rancangan Pengujian Hipotesis

Setelah dilakukan pengukuran variabel dalam penelitian ini, maka dilakukan pengujian hipotesis. Untuk menentukan menerima atau menolak hipotesis yang diajukan. Karena penelitian ini menggunakan metode populasi, maka dilakukan uji signifikansi baik *t-test* untuk pengaruh secara parsial maupun *F-test* untuk pengaruh secara bersama-sama. Kesimpulan penelitian diambil langsung dari nilai koefisien regresi masing-masing variabel independen.

Untuk menguji pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menentukan hipotesis nol (H_0) dan Hipotesis alternatif (H_a)
- H_0 : β_i = Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada Usaha Kecil dan Menengah.
- H_a : paling sedikit ada satu β_i ($i=1,2$) $\neq 0$; sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada Usaha Kecil dan Menengah.
- Jika $\beta_i = 0$; H_0 diterima
- H_a : paling sedikit ada satu β_i ($i=1,2,3$) $\neq 0$; H_0 ditolak

HASIL PENELITIAN

Uji Validitas

Hasil uji validitas menunjukkan r-hitung sama dengan atau lebih besar dari r-kritis, maka dikatakan valid dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

Uji Reliabilitas

Hasil dari pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa semua indikator yang mengukur masing-masing variabelnya telah sesuai.

Hasil Analisis Regresi Linier sederhana

Sebelum kita membahas mengenai hasil Pengujian statistik dengan alat analisis regresi linier sederhana, terlebih dahulu kita melihat hasil dari uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, yaitu uji yang digunakan untuk memastikan residual dari variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hasil uji normalitas menunjukkan

bahwa terdapat titik yang menyebar disekitar garis diagonal maka dapat disimpulkan bahwa model regresi layak dipakai untuk memprediksi keputusan menabung berdasarkan variabel independennya.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari suatu pengamatan. Jika varian dari residual antara satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas, tapi jika varians berbeda maka disebut heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas diketahui bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu *regression stundardized residual*. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi keputusan

Berdasarkan perhitungan regresi, dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*adjusted R2*) adalah 0.739. Hal ini berarti bahwa 73,9% variasi variabel kinerja manajerial dapat dijelaskan oleh Penerapan Sistem Informasi Sedangkan sisanya 26,1% diterangkan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengujian statistik dengan alat analisis regresi linier sederhana dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) .

Uji t

H_0 : $t_{hitung} < t_{tabel}$; (artinya, penerapan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada UKM).

H_a : $t_{hitung} > t_{tabel}$; (artinnya, penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada UKM).

Dapat diketahui pengaruh secara parsial variabel prinsip penerapan sistem informasi akuntansi (X) terhadap kinerja manajerial (Y). dari hasil pengujian diperoleh bahwa besarnya

standardized coefficient variabel penerapan sistem informasi akuntansi adalah 0.517 dan nilai thitung sebesar 10.861 > ttabel 1.984 serta nilai signifikan sebesar 0.000. Hal ini berarti bahwa pengaruh antara penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial tinggi, yaitu mencapai pada tingkat 95% dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial. Oleh karena itu penerapan sistem informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di Kabupaten Pidie akan mempermudah dan mempercepat penyelesaian tugas yang dilakukan setiap komponen di UKM masing-masing. Dan telah memberikan indikasi bahwa penerapan sistem komputerisasi sudah mulai dirasakan manfaatnya.

Dalam penelitian ini di peroleh Hasil bahwa dengan melakukan penerapan sistem informasi akuntansi, sangat mudah dan akurat bagi manajer dalam pengambilan keputusan. Hal yang sama juga dirasakan oleh karyawan dengan adanya SIA dalam menyelesaikan tugas sangat mudah. Oleh karena itu dengan penerapan sistem informasi akuntansi semua lini dapat merasakan manfaatnya. Penerapan sistem informasi akuntansi dapat diketahui dari keberadaan software, serta jaringan internet. Proses akuntansi dapat didukung oleh bantuan software akuntansi yang ada pada komputer pada UKM. Dalam penelitian ini juga ditemukan bahwa harapan dari para manajer UKM kepada pemerintah supaya membuat pelatihan penggunaan software yang selama ini terus terjadi perubahan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa:

Menurut hasil pengujian dan analisis data, maka dapat diambil kesimpulan sesuai dengan hipotesis yang telah dirumuskan sebagai berikut:

1. Penerapan sistem informasi akuntansi terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Hal ini disebabkan bahwa dengan adanya penerapan SIA dapat mempermudah dalam pengambilan keputusan dari berbagai komponen. Penggunaan SIA tidak hanya mempermudah bagi para manajer, namun terhadap para karyawan juga sangat dirasakan.
2. Dengan adanya SIA membuat UKM lebih kompetitif dalam menghadapi persaingan dalam perebutan pangsa pasar.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Nagel, P. Julius F, 2012. Kecerdasan Kewirausahaan (Entre-Q) Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM. Disampaikan Dalam Seminar Nasional Dan Call For Papers “Orientasi Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Daya Saing UMKM”. Diselenggarakan Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Himpunan Mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Jendral Soedirman Purwokerto.
- Hansen & Mowen. 2004. *Akuntansi Manajemen*, Jilid 1, Edisi 4, Jakarta : PT Glora, Aksara Pratama.
- Romney, M.B., & Steinbart, P.J. (2011). *Accounting Information System* (12th ed.). New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Rivai, Veithzal dan Basri. 2005. *Performance Appraisal: Sistem Yang Tepat Untuk Menilai Kinerja Karyawan Dan Meningkatkan Daya Saing Perusahaan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Hall, James. 2009. “ *Accounting information system*”. Jakarta: Salemba empat.
- 2011. “*Accounting information system*”. Edisi Revisi. Jakarta: Salemba empat.
- Mahone.T,A, Jerdee & S.J Carroll (1963) development of manajerial performance: A Research approach. Cincinnati: south western publishing.
- Muslimin. 2007. Pengaruh Pengendalian Akuntansi, Pengendalian Perilaku dan Pengendalian Personal terhadap Kinerja Manajerial pada PT Berkat Agung Jaya Abadi (Gresik). Jurnal Aplikasi Manajemen. Vol.5, No.3:104-118.
<http://jurnal.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/5307450455.pdf>